

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era digital saat sekarang ini, segala aktivitas masyarakat tidak terlepas dari penggunaan teknologi. Hampir di semua sektor telah memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melakukan inovasi tidak terkecuali pada sektor keuangan. Inovasi yang hadir di sektor keuangan yaitu *Financial Technology (FinTech)*. Menurut The National Digital Research Centre (NDRC), fintech merupakan suatu inovasi di sektor keuangan dengan mempermudah penggunaannya dalam melakukan transaksi keuangan. Sedangkan Menurut Bank Indonesia (2017) fintech ialah fenomena perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan dalam menghasilkan produk dan layanan pada sistem keuangan serta memberikan dampak pada stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir pengguna Fintech diseluruh dunia mengalami peningkatan. Ini terlihat dari laporan App Annie (detikInet, 2017) pengguna aplikasi keuangan pada tahun 2016 meningkat sebesar 36% jika dibandingkan tahun 2015. Bahkan di beberapa negara maju seperti Korea Selatan dan Australia pertumbuhan aplikasi keuangan mengalami pertumbuhan dua kali lipat pada tahun 2016 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan fintech ini dipicu semakin meningkatnya penggunaan smartphone di kalangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka, termasuk hadirnya layanan keuangan yang berbasis digital. Layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan.

Perkembangan fintech di Indonesia juga mengalami peningkatan yang pesat, ini terlihat dari mulai banyaknya perusahaan fintech yang bermunculan. Berdasarkan data Asosiasi Fintech Indonesia pada tahun 2017, terdapat sekitar 235 perusahaan fintech yang ada di Indonesia. Industri fintech akan terus mengalami pertumbuhan pada tahun berikutnya. Ini seiring dengan semakin adanya dukungan yang diberikan pemerintah dengan pemberian regulasi bagi perusahaan fintech yang ada, agar dapat mengurangi resiko terjadinya kejahatan dunia maya (*cyber crime*) dalam penggunaan fintech di Indonesia. Selain itu, penggunaan fintech juga dapat meningkatkan literasi masyarakat terhadap sektor keuangan.

Di Indonesia layanan fintech masih didominasi dalam hal pembayaran sebanyak 41%, sedangkan sebanyak 12% dalam hal *market provisioning*, kemudian sebanyak 11% dalam hal investasi, selanjutnya sebanyak 3% dalam hal asuransi digital dan sebanyak 30% dalam hal peminjaman (*peer to peer lending*). Adapun alasan masyarakat untuk beralih menggunakan fintech karena masyarakat merasa tidak terlayani dengan sepenuhnya pada industri keuangan konvensional. Seperti adanya aturan-aturan yang ketat dalam melakukan transaksi, masalah keterbatasan lembaga keuangan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat akan mencari alternatif layanan keuangan yang dapat memudahkan mereka, salah satunya melalui fintech.

UMKM merupakan usaha yang fleksibel dan dapat bertahan terhadap kondisi apapun. Ini terbukti pada saat krisis moneter pada tahun 1998 UMKM masih bertahan dari masalah keuangan yang terjadi pada saat itu. Namun kebanyakan UMKM di Indonesia masih memiliki masalah, baik masalah internal

maupun eksternal. Adapun masalah eksternal yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan dalam sarana dan prasarana untuk memasuki pasar, penggunaan teknologi yang minim, dan masih lemahnya jaringan usaha serta kemampuan penetrasian pasar. Sedangkan salah satu masalah internal yang dihadapi adalah kekurangan modal dan keterbatasan dalam akses modal. (Andini, 2017)

Di Indonesia, UMKM telah siap untuk memperoleh keuntungan dari perkembangan teknologi digital bagi usaha mereka. Berdasarkan riset yang dilakukan Deloitte tahun 2015 terdapat sekitar 437 UKM di Indonesia, pelaku UMKM yang telah terkoneksi dengan internet ternyata mereka merasakan manfaat yang lebih banyak dibandingkan pelaku UMKM yang tidak menggunakan teknologi dalam usaha mereka. Pemanfaatan teknologi digital bagi UMKM dapat berupa pemasaran produk barang dan jasa yang ditawarkan, sehingga menarik pelanggan baru dari berbagai wilayah yang ada termasuk kancan internasional.

Penggunaan teknologi yang dapat dimanfaatkan UMKM salah satunya fintech. Menggunakan fintech secara optimal dapat mendorong kemampuan UMKM di Indonesia untuk dapat bersaing dengan usaha lainnya. pemanfaatan fintech bagi para pelaku UMKM bisa meningkatkan penjualan, pendapatan, dan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan lainnya. selain itu, fintech juga dapat membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka melalui layanan e-commerce, dengan biaya yang lebih rendah.

Kota Padang merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah UMKM yang banyak di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang (2016), jumlah UMKM di Kota Padang pada tahun 2016

sebanyak 78.298 UMKM. Keberadaan UMKM di kota Padang masih menjadi roda penggerak bagi perekonomian. Kehadiran teknologi akan sangat membantu pelaku UMKM di Kota Padang dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi seperti permodalan, pemasaran produk, serta peningkatan pendapatan. Saat ini teknologi berbasis fitur keuangan (fintech) dapat menjadi solusi bagi para pelaku UMKM di kota Padang. Fitur fintech yang dihadirkan dapat berupa sistem pembayaran, *e-commerce*, peminjaman, perencanaan keuangan, pembiayaan, asuransi digital dan lainnya. Penggunaan internet di Kota Padang pada tahun 2013 sekitar 223.000 pengguna. Ini akan terus bertambah pada tahun berikutnya seiring dengan kebutuhan masyarakat Kota Padang akan media data digital. Hal ini pun tidak lupa dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM di Kota Padang dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya fintech akan memberikan dampak bagi para pelaku UMKM dalam memperkuat UMKM. Dengan demikian penelitian ini akan bertujuan untuk mengetahui **Perspektif Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penggunaan Financial Technology (FinTech) di Kota Padang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adanya potensi penggunaan FinTech terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Padang. Oleh karena itu dapat kita tuliskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana perspektif pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dalam penggunaan *Financial Technology (FinTech)* di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis, yaitu:

Untuk Menganalisis dan mengetahui kesiapan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dalam penggunaan *Financial Technology (Fintech)* di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini, dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan penggunaan *Financial Technology (Fintech)* terhadap penguatan UMKM di Kota Padang.

2. Bagi masyarakat umum, diharapkan dapat menjadi salah satu wadah untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Fintech* terhadap penguatan UMKM di Kota Padang.

3. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat sebagai bahan referensi, literatur dan informasi maupun penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan *Fintech* terhadap penguatan UMKM di Kota Padang.

4. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai penggunaan *Fintech* terhadap penguatan UMKM.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian agar penulisan lebih teratur dan lebih fokus pada masalah yang diteliti, oleh sebab itu penulis membuat ruang lingkup penelitian. Penelitian ini akan membahas potensi penggunaan *Fintech* terhadap penguatan

UMKM di Kota Padang. Dalam hal penguatan UMKM peneliti akan fokus pada segi pendapatan, permodalan, jumlah tenaga kerja, serta transaksi jual beli yang digunakan di UMKM di Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian dari pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang yang mendasari pemilihan masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan yang merupakan uraian singkat dari isi penelitian.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori-teori, penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, kerangka konseptual, dan hipotesis yang terkait dengan UMKM dan *FinTech*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis serta sumber data, variable dan definisi operasional, dan metode analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang gambaran umum dan perkembangan variabel-variabel penelitian di Kota Padang.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan temuan empiris dari hasil analisis tabulasi silang sederhana dan pembahasannya serta menjelaskan implikasi kebijakan untuk penelitian ini.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan pada Bab V, selain itu bab ini juga berisi saran-saran yang nantinya berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

